

## **PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUANG PERKEMBANGAN ANAK : MEMBANGUN MASA DEPAN ANAK**

### **First Author**

Chelsea Nella Rahmada

Email: [chelsearahmada3@gmail.com](mailto:chelsearahmada3@gmail.com)

### **Second Author**

Romadlon Chotib

Email: [romadhon@uniramalang.ac.id](mailto:romadhon@uniramalang.ac.id)

### **ABSTRACT**

Abstrak

Anak adalah anugrah terindah sekaligus amanah yang dititipkan oleh Allah kepada orang tua yang akan dimintai pertanggungjawaban nanti diakhirat. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan dan tumbuh kembang anak. Pola pengasuhan positif terhadap anak memerlukan peran orang tua dengan cara memenuhi kebutuhan anak akan makanan bergizi dan sehat, menanamkan nilai agama dan moral dalam kehidupan juga menjadi peran orang tua. Perkembangan yang terjadi pada anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor keluarga, sekolah dan lingkungan. Tujuan Artikel ini ditulis untuk memaparkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak dan perkembangan anak. Hasil dari penelitian ini adalah orang tua sangatlah berpengaruh penting dalam mendukung proses pembelajaran anak karena orang tua merupakan dasar bagi anak untuk membentuk kecerdasan bagi anak, karena setiap anak tumbuh dan berkembang dengan kecepatannya sendiri dan sangatlah penting memantau perkembangan anak agar dapat mendeteksi hal-hal yang kurang sesuai, membantu anak mencapai potensi optimal, dan membuat mental anak lebih siap saat masuk sekolah. Metode penelitian ini menggunakan

Kata Kunci: peran orang tua, perkembangan anak, sekolah, dan keluarga

### **PENDAHULUAN**

Orang tua adalah pilar utama dalam pertumbuhan anak sekaligus guru pertama bagi anak. Mereka memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter, kepribadian, dan masa depan. Peran orang tua bukan hanya memenuhi kebutuhan dasar anak, tetapi juga memberikan bimbingan, dan kasih sayang kepada anaknya. Orang tua berperan dalam membimbing sikap serta ketrampilan yang mendasar seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan dan kebiasaan yang baik. Dalam mendidik anak sebaiknya kita menerapkan keteladanan yang baik, membimbing anak dengan baik, dan memberikan pemahaman-pemahaman yang baik kepada anak. Seseorang bisa mewujudkan cita-citanya karena mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekatnya. Dukungan tersebut salah satunya berasal dari orang tua yang sangat berperan penting bagi setiap perkembangan dan pertumbuhan anak. Peran orang tua yang sangat luar biasa membuat kita berhasil mencapai tujuan. Oleh karena itu, perkembangan dan pertumbuhan anak tidak lepas dari tanggung jawab orang tua ataupun keluarga. Setiap perkembangan dan pertumbuhan yang terjadi pada anak karena adanya kerja sama serta keharmonisan dari kedua orang tua untuk mencapai tujuan ke arah yang positif. Tujuan Artikel ini ditulis untuk

memaparkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak dan perkembangan anak.

#### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif mengenai peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak. berkaitan dengan kajian teoritis, pustaka ini mencangkup berbagai refrensi yang tidak terpisahkan dari literatur ilmiah. Dalam penelitian ini data diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal, dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan topik yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yang mencangkup pencarian informasi mengenai berbagai hal atau variabel, melalui sumber-sumber seperti google scholar, artikel, jurnal dan makalah.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak dan mempengaruhi perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka. Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak, berperan dalam memberikan pendidikan awal, kasih sayang, pola asuh, dan perlindungan yang membentuk kepribadian serta karakter anak. Selain itu,

prinsip-prinsip pembelajaran pada anak juga harus diterapkan secara optimal, seperti memanfaatkan pengetahuan yang telah dimiliki anak, menantang pemahaman anak, belajar sambil bermain, menggunakan alam sebagai sarana pembelajaran, belajar melalui sensorik, membekali keterampilan hidup, dan belajar sambil melakukan atau praktek. Sekolah dan lingkungan sekitar juga turut berkontribusi dalam pendidikan dan perkembangan anak. Sekolah berperan sebagai tempat kedua setelah keluarga dalam memberikan pendidikan, sementara lingkungan tempat tinggal anak mempengaruhi pembentukan kepribadian dan karakter mereka. Namun, peran orang tua tetap yang paling dominan dalam memastikan anak tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan berguna di masyarakat. Orang tua harus menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, serta mengembangkan keterampilan hidup anak melalui berbagai pengalaman yang menantang dan menyenangkan. Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa peran orang tua sangat krusial dalam mendidik anak dan mempengaruhi perkembangan mereka. Dengan peran yang optimal, orang tua dapat membantu anak tumbuh dan berkembang secara holistik dan seimbang.

#### **Pembahasan**

##### **Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak**

pada dasarnya anak terlahir dengan kondisi yang bersih dan suci. Ada beberapa yang mempengaruhinya tumbuh kembang mereka seperti lingkungan dan orang-orang sekitar, faktor ini berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian pada anak. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Juwariyah (2010) bahwa anak sebernarnya dilahirkan dengan membawa fitrah beragama yang benar, namun apabila dalam perkembangannya nanti terjadi penyimpangan-penyimpangan dari ajaran agama maka hal itu disebabkan karena kurang

kewaspadaan dari kedua orang tua atau para pendidiknya. oleh sebab itu, orang tua wajib memberikan pengawasan terhadap perkembangan anak-anak mereka. Dari penjelasan diatas diketahui bahwa orang tua dan pendidik merupakan faktor yang penting dalam perkembangan anak selain kedua faktor tersebut masih ada satu faktor lagi, seperti yang dijelaskan oleh Juwariyah (2010) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan anak. Ketiga faktor tersebut antara lain:

#### **Faktor orang tua**

Keluarga merupakan lingkungan yang paling pertama dimana anak memperoleh pembelajaran dan pendidikan. Kepribadian dan karakter anak juga dibentuk untuk pertama kali pada lingkungan ini atau bisa dikatakan bahwa keluarga merupakan pondasi dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak. Maka dari itu kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga wajib memberikan pembelajaran dan pendidikan yang mengarah pada perkembangan potensi dan fitrah anak.

#### **Faktor sekolah**

Faktor lingkungan sekolah, sekolah merupakan tempat kedua untuk pendidikan bagi anak, sebagai tempat kedua sekolah menjadi tempat menuntut ilmu setelah anak mendapat pendidikan di keluarga mereka. Oleh karenanya para guru atau pendidik memiliki tugas serta tanggung jawab untuk melanjutkan pendidikan dari orang tua ataupun keluarga. Disekolah para guru dan pendidik ikut serta dalam mengembangkan dan membangun potensi peserta didik sesuai dengan norma dan aturan yang ada.

#### **Faktor lingkungan**

Pengembangan potensi dasar pada anak dipengaruhi oleh lingkungan maksudnya yaitu dimana anak itu tinggal lingkungan akan ikut berperan dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi bentuk kepribadian dan karakter anak yang baik pula begitu juga dengan kebalikannya. Maka lagilagi orang tua harus mengambil peran yang penting yaitu mereka harus mempertimbangkan lingkungan tempat tinggal dimana mereka akan membesarkan dan mengasuh anaknya. Dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak karena lingkungan keluarga merupakan pondasi atau lingkungan pertama anak mendapatkan pembelajaran, tumbuh, dan berkembang. Dalam mendidik anak orang tua diharapkan tidak hanya mengajarkan pendidikan berupa ilmu pengetahuan saja melainkan mengajarkan ilmu agama juga.

#### **Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak**

Proses pembelajaran pada anak harus memenuhi beberapa prinsip dalam pembelajaran supaya dapat tercapai tujuan belajar yang optimal. Daryanto (2013: 168) telah memaparkan prinsip-prinsip tersebut menjadi tujuh prinsip yaitu seperti berikut:

Berangkat dari yang dimiliki anak Setiap anak membawa segala pengetahuan yang telah

dimiliki. oleh karena itu pengalaman belajar hendaknya mengandung berbagai unsur yang sudah dikenal oleh anak dan sebagian lainnya yaitu pengalaman baru.

Belajar haru menantang pemahaman anak Aktivitas pembelajaran yang dirancang harus menantang anak tujuannnya yaitu untuk mengembangkan pemahaman sesuai dengan apa yang telah dialami.

Belajar dilakukan sambil bermain Belajar melalui permainan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar dengan cara yang menyenangkan.

Menggunakan alam sebagai sarana pembelajaran Seperti yang kita tahu alam merupakan sarana belajar yang sangat luas bahkan tidak terbatas bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi dalam membangun pengetahuan.

Belajar dilakukan melalui sensorinya Anak akan memperoleh pengetahuan melalui sensorik atau indranya, maka pembelajaran sebaiknya memberikan stimulus yang dapat merangsang setiap kemampuan yang dimiliki anak.

Belajar membekali keterampilan hidup Belajar harus dapat membekali anak untuk memiliki keterampilan hidup yang sesuai dengan kemampuan pada anak.

Belajar sambil melakukan Pembelajaran dengan langsung melakukan atau praktek dapat memberikan kesempatan pada anak untuk aktif, mau bekerja, dan secara produktif menemukan berbagai pengetahuan dan pengalaman baru.

Pendekatan pembelajaran pada anak hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip diatas. Salah satunya prinsip yaitu belajar sambil bermain, karena pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain. Dalam memberikan pendidikan pada anak harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga mereka tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar. selain itu metode, materi, dan media yang digunakan juga harus menarik perhatian serta mudah dipahami oleh anak sehingga anak merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Menurut Adoe & Sembodo Pembelajaran anak lebih mengarah kepada pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak, semisalnya kemampuan berbahasa, sosial-emosional, kemampuan motorik, dan intelektualnya. Dalam pembelajarannya juga harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang cenderung memiliki sifat aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan baru. Oleh karena itu pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar anak tidak merasa terbebani dalam belajar. Suasana belajar harus dibuat secara natural atau alami, hangat, menarik perhatian, dan tentunya menyenangkan. Dengan cara demikian anak akan merasa senang, tertarik, serta pembelajaran tersebut tidak mengikat mereka. (Erzad .2018)

Peran keluarga dalam psikologi perkembangan anak

Menurut Iskardah dalam Mukti Amini, fungsi ibu bapak dalam proses perkembangan anak adalah sebagai berikut:

memelihara kesehatan raga dan batin anak

menanamkan pondasi kepribadian yang baik

mengayomi dan memberikan dorongan anak untuk mengembangkan diri

memberikan fasilitas yang maksimal dalam pengembangan diri anak

menciptakan suasa aman dan nyaman yang mendukung bagi perkembangan anak

Menurut Permono orang tua sangat penting dalam pendidikan dan pertumbuhan anak. Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, terdiri dari ayah, ibu, saudara kandung, dan anggota lainnya. Lingkungan keluarga adalah tempat awal anak menerima kasih sayang, pola asuh, dan perlindungan yang berperan dalam perkembangan fisik dan mentalnya. Khususnya, peran ibu sangat krusial karena ia adalah pendidik utama bagi anak-anak. Proses pertumbuhan anak memerlukan pola asuh ibu yang menyertakan nilai-nilai positif. Peran keluarga bertujuan untuk memandu dan membentuk anak agar menjadi manusia yang baik di mata Tuhan. Dengan demikian, proses pertumbuhan dan perkembangan anak di dukung oleh pola asuh ibu yang menyertakan nilai-nilai positif kepada anak sehingga anak menjadi seorang makhluk yang berguna di mata Tuhannya. Dengan itu, tampak bahwa tanggung jawab orang tua sangat berpengaruh dalam setiap perkembangan anak. Untuk seorang anak, keluarga adalah kelompok kecil dalam kehidupan keluarga yang menjadi wadah untuk menjadikan pribadinya yang lebih maju kearah yang positif. Secara universal bahwa keluarga adalah tempat proses belajar anak dalam mengembangkan dan membentuk seluruh fungsi sosialnya. Selain itu, keluarga juga adalah wadah untuk seorang anak untuk belajar dalam seluruh sikap untuk berbakti kepada orang tua dan Tuhannya. Dalam keluarga lah anak di didik dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua maupun keluarga harus mengerti dan meyakini bahwa anak hadir dalam ruang lingkup keluarga hanya sesaat dan akan tumbuh dan berkembang hingga ia dewasa dan mampu membebaskan

dirinya dari bingkai keluarga. Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang memiliki pengaruh besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua yang mendukung segala pertumbuhan dan perkembangan anak akan menjadikan dirinya lebih maju kearah yang positif dengan segala fungsi sosialnya akan menjadi orang yang bermanfaat dan berguna. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh bagian keluarga bersama ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya. Menurut beberapa ahli pendidik, anak sangat dekat dalam pertumbuhan dan perkembangannya dilingkungan, baik lingkungan jasmani maupun lingkungan adat. Setiap orang yang berada dalam lingkungan anak sangat berperan dalam psikologi perkembangan anak. Apabila anak dilahirkan dalam lingkungan yang baik, maka ketika ia besar nanti mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan menuju masa selanjutnya, begitu pula sebaliknya. Dalam perkembangan dan pertumbuhan anak tidak lepas dari peranan keluarga secara maksimal, maka peran keluarga merupakan sesuatu kelakuan secara interpersonal, perilaku, maupun kegiatan individu dengan individu lainnya dalam keadaan dan tempat yang khusus.

Pengaruh perkembangan dan pertumbuhan seorang individu didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok, dan masyarakat yang bersifat positif. Dalam kehidupan seorang anak yang menjadi guru pertama adalah orang tua yang kedudukan tertinggi dalam usaha menjaga dan membina perkembangan dari tahap ke tahap. Kewajiban orang tua dalam menumbuhkan kembangkan anak didasari oleh pemahaman dan landasan pendidikan iman dan ajaran Islam sejak proses perkembangannya. Namun, hendaknya setiap orang tua memiliki trik

tersendiri dalam perannya yang menerapkan pola asuhan dan pola perkembangannya secara cepat dan maksimal. Dalam konsep perkembangan anak, tugas orang tua tidak hanya melahirkan anak, melainkan juga memberikan perhatian khusus, pola asuh yang maksimal, dan tak kalah penting dengan kasih sayang. Secara kompleks dapat dijelaskan bahwa peran orang tua dalam perkembangan anak yaitu; "orang tua adalah pengaruh besar dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak dan juga sebagai pelindung utama dalam berbagai fase-fase perkembangan anak (Makhmudah 2018, 273). Oleh karena itu, orang tua adalah guru pertama yang membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anak dari tahap ke tahap selanjutnya untuk memberikan perhatian khusus, pola asuh yang maksimal dan juga kasih sayang dari orang tua dan keluarganya. Setiap keluarga memiliki trik dan cara tersendiri untuk membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Semua orang tua mendambakan anaknya tumbuh dan berkembang dengan normal seperti anak lainnya. Maka dari itu, peran dan tanggung jawab orang tua tidak lepas begitu saja, butuh strategi tersendiri yang maksimal agar peran orang tua berjalan dengan baik. Keluarga harus mampu membuat organisasi kecilnya memiliki fungsi dan tujuan yang bagus agar anak yang lahir memiliki fase-fase pertumbuhan dan perkembangan secara baik. Dari setiap anak mempunyai tahap dan perkembangan yang berlainan sesuai dengan cara yang dilakukan oleh orang tua nya, maka orang tua harus mengetahui bahwa usia anak dari 0-7 tahun perlakukan sebagai raja, usia anak dari 7-14 tahun perlakukan anak sebagai tahanan, dan usia 14-21 tahun perlakukan anak sebagai duta besar. Maka apabila setiap tahapan tersebut dilakukan secara baik dan benar, maka setiap tahapan perkembangan dan pertumbuhan anak akan menjadikan ia sosok seseorang yang mandiri, tanggung jawab, berkompeten, dan lain sebagainya.

## SIMPULAN

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak dan mempengaruhi perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka. Sebagai lingkungan pertama bagi anak, keluarga adalah pondasi utama di mana anak menerima pendidikan awal, kasih sayang, pola asuh, dan perlindungan yang membentuk kepribadian serta karakter mereka. Sekolah dan lingkungan juga turut berkontribusi dalam pendidikan dan perkembangan anak, tetapi peran orang tua tetap yang paling dominan. Oleh karena itu, orang tua harus menyediakan pendidikan yang baik, baik dalam ilmu pengetahuan maupun agama, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, serta mengembangkan keterampilan hidup anak melalui berbagai pengalaman yang menantang dan menyenangkan. Dengan peran yang optimal, orang tua dapat membantu anak tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan berguna di masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20-28.

Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan*,

*Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.

Adoe, Y. S., & Sembodo, J. (2021). Peranan Keluarga Menurut Amsal 22: 6

Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 1(1), 52-61

Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.,

Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga.

Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras

Makhmudah, Siti. 2018. "Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*.  
<https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.269-28>.